

BUSANA BATIK ENOM DALAM *FASHION PHOTOGRAPHY*



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Oleh:

Exelsius Adam Wasis Sri Pangestu

1710167131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

BUSANA BATIK ENOM DALAM *FASHION PHOTOGRAPHY*



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Oleh:

Exelsius Adam Wasis Sri Pangestu

1710167131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

“BUSANA BATIK ENOM DALAM *FASHION PHOTOGRAPHY*”

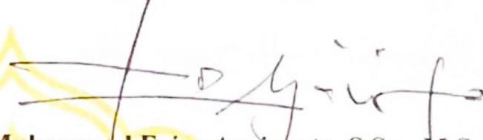
Diajukan oleh:

Exelsius Adam Wasis Sri Pangestu

NIM 1710167131

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 09 JUN 2022

Pembimbing I/ Ketua Penguji



Muhammad Fajar Aprivanto, S.Sn., M.Sn

NIDN. 0029047608

Pembimbing II/ Anggota Penguji



Zulisih Marvani, M.A

NIDN. 0019077803

Cognate / Penguji Ahli



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.

NIDN. 0013077608

Ketua Jurusan



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.

NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP. 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Exelsius Adam Wasis Sri Pangestu
No. Mahasiswa : 1710167131
Jurusan/Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi : Busana Batik Enom Dalam *Fashion Photography*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi **Pengkajian/Penciptaan Karya Seni*** saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka. **Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.**

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Exelsius Adam Wasis S. P.

NIM 1710167131

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, mendukung, berjuang, memberi semangat, dan selalu sabar menanti proses ini;



Keluarga, Kekasih, dan Sahabat yang telah memberikan doa dan semangat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan YME atas karunia dan berkat yang senantiasa dilimpahkan, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir yang berjudul “Busana Batik Enom dalam *Fashion Photography*”, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas karunia dan berkat-Nya;
2. Orang tua yang memberi doa dan dukungan selama kuliah hingga menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi dan Penguji Ahli, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Dosen Wali dan Sekretaris Jurusan yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni foto Tugas Akhir;
7. Zulisih Maryani, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni Tugas Akhir;

8. Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan;
9. Bu Devie Fransisca, selaku pendiri Batik Enom yang telah memperbolehkan penulis menggunakan produk busana Batik Enom;
10. Mas Aria, selaku *supervisor store* yang telah membantu dalam proses penjelasan dan pemilihan produk busana Batik Enom;
11. Aurelia Lystianinda Ayu Puspitasari yang telah memberi doa dan semangat;
12. Rizky Arya, teman yang telah memberi pinjaman laptop selama proses penciptaan Tugas Akhir;
13. Astri dan Jean, sebagai *makeup artist* yang telah membantu merias model;
14. Agnes, Stella, Missy, dan Nafisa yang telah berkenan menjadi model dalam penciptaan Tugas Akhir;
15. Budiarti, Yonna, dan Fransis yang telah berkenan menjadi *fashion stylist*;
16. Luluk, Yoki, dan Novar yang telah membantu selama proses penciptaan karya fotografi Tugas Akhir;
17. Serta semua pihak yang telah membantu kelancaran Skripsi Tugas Akhir ini.

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan agar menjadi lebih baik. Semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini membawa inspirasi untuk semua.

Yogyakarta, Maret 2022

Exelsius Adam Wasis Sri Pangestu

DAFTAR ISI

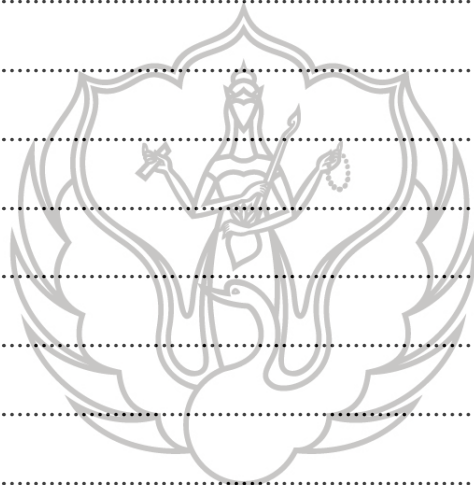
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR KARYA	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	7
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	7
B. Landasan Penciptaan.....	9
C. Tinjauan Karya.....	10
D. Ide dan Konsep Perwujudan	14
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	16
A. Objek Penciptaan	16
B. Metode Penciptaan	17
C. Proses Perwujudan	19
BAB IV ULASAN KARYA	33
BAB V PENUTUP	93

A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran.....	94
KEPUSTAKAAN	96
LAMPIRAN	98
BIODATA PENULIS	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	7
Gambar 2.2	8
Gambar 2.3	11
Gambar 2.4	12
Gambar 2.5	13
Gambar 3.1	20
Gambar 3.2	20
Gambar 3.3	21
Gambar 3.4	22
Gambar 3.5	23
Gambar 3.6	25
Gambar 3.7	26
Gambar 3.8	26
Gambar 3.9	26
Gambar 3.10	27
Gambar 3.11	27
Gambar 3.12	27
Gambar 3.13	28
Gambar 3.14	28
Gambar 3.15	28



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1.....	34
Diagram 4.2.....	37
Diagram 4.3.....	40
Diagram 4.4.....	43
Diagram 4.5.....	46
Diagram 4.6.....	49
Diagram 4.7.....	52
Diagram 4.8.....	55
Diagram 4.9.....	58
Diagram 4.10.....	61
Diagram 4.11.....	64
Diagram 4.12.....	67
Diagram 4.13.....	70
Diagram 4.14.....	73
Diagram 4.15.....	76
Diagram 4.16.....	79
Diagram 4.17.....	82
Diagram 4.18.....	85
Diagram 4.19.....	88
Diagram 4.20.....	91

DAFTAR KARYA

Karya Foto 1. <i>Meijiri</i>	33
Karya Foto 2. <i>Asih x Meijiri</i>	36
Karya Foto 3. <i>Jelujur Nusantara</i>	39
Karya Foto 4. <i>Mega Mendung x Eoudia</i>	42
Karya Foto 5. <i>Kawung x Miana</i>	45
Karya Foto 6. <i>Miana x Euodia</i>	48
Karya Foto 7. <i>Mega Mendung on Casual</i>	51
Karya Foto 8. <i>Jumputan x Obi</i>	54
Karya Foto 9. <i>Jumputan</i>	57
Karya Foto 10. <i>Lurik</i>	60
Karya Foto 11. <i>Meijiri Pants</i>	63
Karya Foto 12. <i>Lurik Contemporer</i>	66
Karya Foto 13. <i>Sarang Tawon</i>	69
Karya Foto 14. <i>Hideung x Pitik Cilik</i>	72
Karya Foto 15. <i>Hideung</i>	75
Karya Foto 16. <i>Riang</i>	78
Karya Foto 17. <i>Kayas</i>	81
Karya Foto 18. <i>Lurik on Casual</i>	84
Karya Foto 19. <i>Wungu</i>	87
Karya Foto 20. <i>Pitik Cilik</i>	90

Busana Batik Enom dalam *Fashion Photography*

Oleh:

Exelsius Adam Wasis Sri Pangestu

NIM 1710167131

ABSTRAK

Batik memiliki beragam motif yang telah dikembangkan dengan menggabungkan unsur-unsur modernitas, cukup banyak merek busana yang telah melakukan inovasi dalam batik, salah satunya adalah Batik Enom. Adanya inovasi memadukan motif batik tradisional dengan unsur modernitas memunculkan keresahan untuk menciptakan visual yang mendukung sebagai media promosi sebuah merek produk busana batik. Penciptaan karya fotografi *fashion* ini berusaha untuk melakukan eksplorasi pada *lighting* yang dipasang *color gel* untuk memberikan penekanan dari segi warna, desain, dan detail pada produk busana Batik Enom. Eksplorasi, eksperimentasi, dan perwujudan akhir digunakan sebagai metode dalam penciptaan karya fotografi *fashion* guna mendapatkan hasil yang diinginkan. Karya foto yang dihasilkan memadukan warna yang senada dengan busana Batik Enom pada *background* sehingga memberikan pembeda dengan foto produk busana batik di studio yang menggunakan *background* satu warna saja.

Kata Kunci: busana, batik, fotografi *fashion*, Batik Enom

Enom Batik Fashion in Fashion Photography

by

Exelsius Adam Wasis Sri Pangestu

NIM 1710167131

ABSTRACT

Batik has a variety of motifs that have been developed by combining elements of modernity, quite a lot of fashion brands have made innovations in batik, one of them is Batik Enom. The existence of innovation about combining traditional batik motifs with elements of modernity raises anxiety to create a visual that supports as a promotional for a brand of batik clothing products. The creation of this fashion photography work seeks to explore lighting with color gel installed to emphasize color, design, and detail on Batik Enom's fashion products. Exploration, experimentation, and final embodiment are used as methods in creating fashion photography works in order to get the desired results. The resulting photo work combines colors that match Batik Enom's clothing on the background so as to make it different from other photos of batik clothing products in the studio that use only one color background.

Keywords: fashion, batik, fashion photography, Batik Enom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaan yang membuat penduduknya kreatif. Salah satu budaya yang mewujudkan kreativitas adalah kain batik karena motif batik yang sangat beragam dan proses pembuatan batik tulis yang memerlukan keterampilan khusus. Selain itu, batik juga memiliki banyak nilai historis. Menurut Musman & Arini (2011:3-5):

“Di Indonesia, batik sudah ada sejak zaman Majapahit dan sangat populer pada abad XIX. Sampai abad XX, semua batik yang dihasilkan adalah batik tulis. Kemudian setelah Perang Dunia I, batik cap baru dikenal. Kesenian batik biasanya menjadi pakaian keluarga keraton, seiring berjalannya waktu, kesenian batik menjadi pakaian rakyat yang digemari wanita dan pria. Hal tersebut terjadi karena banyak pengikut raja yang tinggal di luar keraton, maka kesenian batik ini mereka bawa keluar keraton dan dikerjakan di tempatnya masing-masing.”

Batik merupakan identitas bangsa dan dipercaya menjadi bagian penting bagi bangsa Indonesia. Batik Indonesia memiliki banyak simbol yang bertautan erat dengan status sosial, kebudayaan lokal, alam dan sejarah. Adanya batik sebagai identitas dan warisan budaya di Indonesia mendapatkan pengakuan dari UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Non Bendawi dan diperingati sebagai Hari Batik Sedunia.

Perkembangan yang begitu cepat dalam teknologi produksi dewasa ini telah membuka berbagai kemungkinan baru bagi dunia pembuatan produk busana batik sehingga semakin meningkatkan banyak aspek fungsi. Pembuatan batik di

Indonesia, khususnya di Jawa menunjukkan suatu ungkapan rupa yang beraneka ragam karena kain tersebut sejak dahulu telah menjadi salah satu ungkapan budaya yang terpenting dari masyarakat Jawa, terutama dalam konteks adat, misalnya sebagai busana serta perangkat pendukung upacara. Sebagai sebuah cabang seni, batik Indonesia, khususnya buatan masyarakat Jawa, memang sudah memperoleh pengakuan para pakar dan pengagumnya dari mancanegara, baik dari segi corak maupun teknik. Seiring perkembangan waktu, batik telah melahirkan sebuah karakter khas. Karena memiliki karakter yang sangat khas tersebut, banyak *brand fashion* yang menggunakan kain batik sebagai bahan untuk membuat produk busana, salah satunya adalah Batik Enom.

Melihat berkembangnya batik dalam dunia *fashion* tentu saja tidak lepas dari salah satu cabang fotografi, yaitu *fashion photography*. Menurut Adi Model (2009:27), “Salah satu kategori yang memiliki banyak peminat di seluruh dunia adalah *fashion photography*. Foto *fashion* bisa ditemui pada hampir semua majalah, iklan, poster, *billboard*, dan lain-lain”.

Penciptaan karya fotografi ini mengusung *fashion* batik yang memadukan motif batik tradisional dengan nilai-nilai modernitas. Batik Enom dipilih sebagai objek penciptaan karya fotografi karena kreasi dan inovasi menggabungkan batik dengan perkembangan gaya busana untuk mendapatkan produk busana yang berkualitas tinggi. Produk busana dari Batik Enom berorientasi pada kebutuhan bahwa batik yang biasanya digunakan saat acara pernikahan atau acara formal lainnya, dalam produk busana Batik Enom, batik

dapat digunakan untuk kegiatan nonformal. Selain produk busana yang dijual, Batik Enom juga memiliki produk untuk aksesoris dalam berbusana seperti kalung, gelang, hingga *strapmask* yang saat ini digemari oleh anak muda.

Berangkat dari hal tersebut terciptalah ide untuk mengambil judul tugas akhir ini, yaitu “Busana Batik Enom dalam *Fashion Photography*”. Penciptaan tugas akhir ini menggunakan fotografi *fashion* yang bertujuan untuk menciptakan visual produk busana milik Batik Enom yang memiliki inovasi dalam busana batik tradisional. Oleh karena itu, penciptaan karya fotografi ini berusaha untuk melakukan eskplorasi pada *lighting* yang dipasang *color gel* untuk memberikan penekanan dari segi warna, desain, dan detail pada produk busana Batik Enom. Hasil penciptaan karya fotografi ini dapat digunakan sebagai media promosi Batik Enom dalam bentuk majalah bahkan *billboard*.

B. Penegasan Judul

Penciptaan karya fotografi ini mengangkat sebuah judul “Busana Batik Enom dalam *Fashion Photography*”. Berikut diuraikan penegasan judul dari judul tersebut.

1. Busana

Yusmerita dan Ernawati (2000) menyatakan bahwa kata busana diambil dari bahasa Sansekerta yaitu *bhusana*. Namun, dalam bahasa Indonesia terjadi pergeseran arti busana menjadi pakaian. Meskipun demikian, pengertian busana dan pakaian merupakan dua hal yang berbeda. Busana merupakan segala sesuatu yang dipakai dari ujung rambut sampai kaki. Busana ini mencakup busana pokok. Berbeda dengan busana, pakaian merupakan bagian

dari busana yang tergolong busana pokok. Jadi, pakaian merupakan busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh.

Busana ditinjau dari kehidupan masyarakat menggambarkan tingkatan sosial ekonomi. Busana pun akan menunjukkan tingkatan budaya masyarakat yang berkaitan dengan selera individu, dan masyarakat yang dipengaruhi oleh lingkungan budaya tertentu, khususnya selera dalam mode berbusana.

2. Batik Enom

Batik Enom merupakan sebuah *brand* busana batik di Daerah Istimewa Yogyakarta, berawal dari 2017 yang memiliki tujuan melestarikan budaya “Bangga Berbatik” di kalangan anak muda Indonesia. Batik Enom mengkreasi motif batik dengan ciri khasnya menggandeng para pengrajin batik lokal di Yogyakarta untuk memvisualkan motif kreasi Batik Enom ke dalam bentuk batik berkualitas tinggi. Melalui proses batik yang dilakukan secara tradisional, Batik Enom memproduksi sendiri batiknya dengan proses cap, tulis, dan kombinasi (*Company Profile* Batik Enom).

3. Fashion Photography

“*Fashion photography* adalah cabang ilmu fotografi yang mengkhususkan diri pada foto busana dan perlengkapannya. Seorang fotografer *fashion* harus mampu memadukan busana dengan modelnya menjadi satu gambar (foto) yang harmonis” (Nugroho, 2006). Bidang fotografi ini makin marak seiring dengan perkembangan media cetak yang semakin maju.

Menurut Adimodel (2012), *fashion photography* merupakan salah satu kategori yang memiliki banyak peminat di seluruh dunia. Foto *fashion* pada

awalnya adalah foto yang menjual produk busana sehingga fokus utamanya adalah busana yang dikenakan model. Fotografer harus mampu menampilkan busana ini dengan baik, dari bentuk, warna, dan detailnya jangan sampai hilang.

Skripsi tugas akhir penciptaan karya seni fotografi ini akan menciptakan karya fotografi *fashion* dengan menerapkan teknik *lighting* menggunakan *color gel* untuk memberikan kontras warna terhadap produk busana Batik Enom.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penciptaan karya fotografi “Busana Batik Enom dalam *Fashion Photography*” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan karya *fashion photography* dengan objek busana Batik Enom?
2. Bagaimana menerapkan teknik *lighting* menggunakan *color gel* untuk memunculkan warna, desain, dan detail dari busana Batik Enom melalui *fashion photography*?

D. Tujuan dan Manfaat

Penciptaan karya ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya *fashion photography* dengan objek busana Batik Enom.
- b. Menerapkan teknik *lighting* menggunakan *color gel* untuk memunculkan warna, desain, dan detail dari busana Batik Enom melalui *fashion photography*.

2. Manfaat

- a. Memperkaya bahan referensi dalam mempelajari fotografi terutama yang terkait dengan *fashion photography*.
- b. Memperdalam kemampuan dalam menciptakan karya foto *fashion*.
- c. Mengenalkan busana Batik Enom kepada masyarakat luar melalui karya seni *fashion photography*